

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan salah satu fungsi utama dalam kegiatan perikanan dan merupakan penggerak tempat untuk dan meningkatkan usaha serta kesejahteraan nelayan. Ikan sebagai jenis bahan pangan paling mudah menurun mutunya, apabila dibiarkan saja dalam keadaan terbuka maka dalam waktu singkat setelah diangkat dari air akan terjadi proses pembusukan. Proses pembusukan ikan dipengaruhi oleh faktor suhu, tingkat kesegaran ikan akan semakin cepat menurun atau ikan akan mudah menjadi busuk pada suhu tinggi dan sebaliknya pembusukan dapat dihambat pada suhu rendah.

Tabel 1.1 Jumlah hasil Tangkapan Ikan laut di Provinsi Gorontalo pada tahun 2010 sampai 2011

No	Hasil tangkapan pertahun	Hasil tangkapan (ton)	Jumlah nelayan
1.	Pada tahun 2010	12.013 ton	917
2.	Pada tahun 2011	12.012 ton	915

Sumber, (BPS provinsi Gorontalo, 2011).

Untuk itu melihat jumlah nelayan dari tahun 2010 ke tahun 2011, bisa di katakan terjadi penurunan, dan penurunan tersebut tidak menutup kemungkinan di sebabkan oleh faktor usia (BPS Provinsi Gorontalo, 2011).

Dengan melihat hasil tangkapan ikan yang begitu banyak di bandingkan dengan jumlah nelayan yang sedikit, maka perlunya tenaga yang ekstra untuk melakukan penanganan dalam menjaga mutu hasil tangkapan, nelayan melakukan

pendinginan ikan menggunakan es balok, untuk mendapatkan butiran es yang lebih banyak nelayan sering melakukannya secara manual, nelayan umumnya menghancurkan es balok menggunakan balok yang tebal dan besar, cara ini memberikan dampak baik fisik dan tenaga. Pekerjaan yang dilakukan secara manual, akan memberikan dampak pada banyaknya waktu dan tenaga yang terpakai atau dikeluarkan.

Oleh karena itu perlu merancang dan melakukan pengembangan produk berupa mesin untuk menghasilkan butiran es yang sesuai dengan kebutuhan nelayan dalam menjaga mutu hasil tangkapan, serta dapat mengurangi waktu kerja nelayan dalam meningkatkan hasil tangkapan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bagaimana merancang suatu alat yang dapat meminimalisasi waktu dan tenaga bagi para nelayan, serta dapat menghasilkan butiran es yang sesuai dengan kebutuhan, untuk menjaga mutu hasil tangkapan nelayan.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat alat penghancur es balok menggunakan teknik pembangkitan ide (*brainstorming*) dan analisa atribut produk.

b) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian antara lain :

1. Agar dapat menciptakan alat penghancur es balok yang sesuai dengan keinginan nelayan, dalam menghasilkan pecahan es yang dapat menjaga mutu hasil tangkapan.
2. Dapat memperkenalkan pada masyarakat cara perancangan alat dengan menggunakan teknik pembangkitan ide (*brainstorming*) dan analisa atribut produk.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Data

Data merupakan salah satu komponen riset. Menurut Umar (2007), riset adalah suatu usaha kata kerja yang mempunyai arti memeriksa atau mencari kembali, serta untuk menemukan suatu hal menurut metode yang ilmiah (sesuatu yang bersifat ilmu).

1.4.2 Sumber Data

Adapun sumber data terbagi atas 2 (dua) antara lain :

- 1) Data primer adalah data yang dapat kita peroleh secara langsung seperti hasil dari wawancara, observasi dan hasil pengisian kuesioner (Umar, 2007).
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian itu sendiri seperti data instansi atau perusahaan. Selain itu data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain seperti buku referensi (Umar, 2007)

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset. Menurut Umar (2007), riset adalah suatu usaha kata kerja yang mempunyai arti memeriksa atau mencari kembali, serta untuk menemukan suatu hal menurut metode yang ilmiah (sesuatu yang bersifat ilmu). Artinya tanpa data tidak ada riset, data yang di pakai pada riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan meng hasilkan informasi yang salah. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

1) Observasi

Observasi menuntut adanya pengamatan secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap penelitiannya (Umar, 2007). Adapun tempat observasi dilakukan di 3 (tiga) tempat yang berbeda yaitu:

1. Kelurahan Leato Utara
2. Kelurahan Pohe.
3. Kelurahan Leato Selatan.

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dan berhadapan dengan yang akan dimintai keterangannya (Umar, 2007), adapun yang dijadikan sebagai responden untuk diwawancarai adalah para nelayan serta pengelola Pangkalan Pelelangan Ikan Kota Gorontalo.

3) Kuisisioner

Menurut Umar (2007), kuisisioner bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survey, caranya mengisi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap responden yang dipilih, kuisisioner dapat dibedakan atas :

- a. Kuisisioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri tanpa di batasi.
- b. Kuisisioner tertutup, yang telah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih sesuai pilihan yang ada.
- c. Kuisisioner langsung, yaitu responden memberikan informasi mengenai perihal pribadi.
- d. Kuisisioner tidak langsung, yaitu jika responden memberikan respon tentang perihal orang lain.

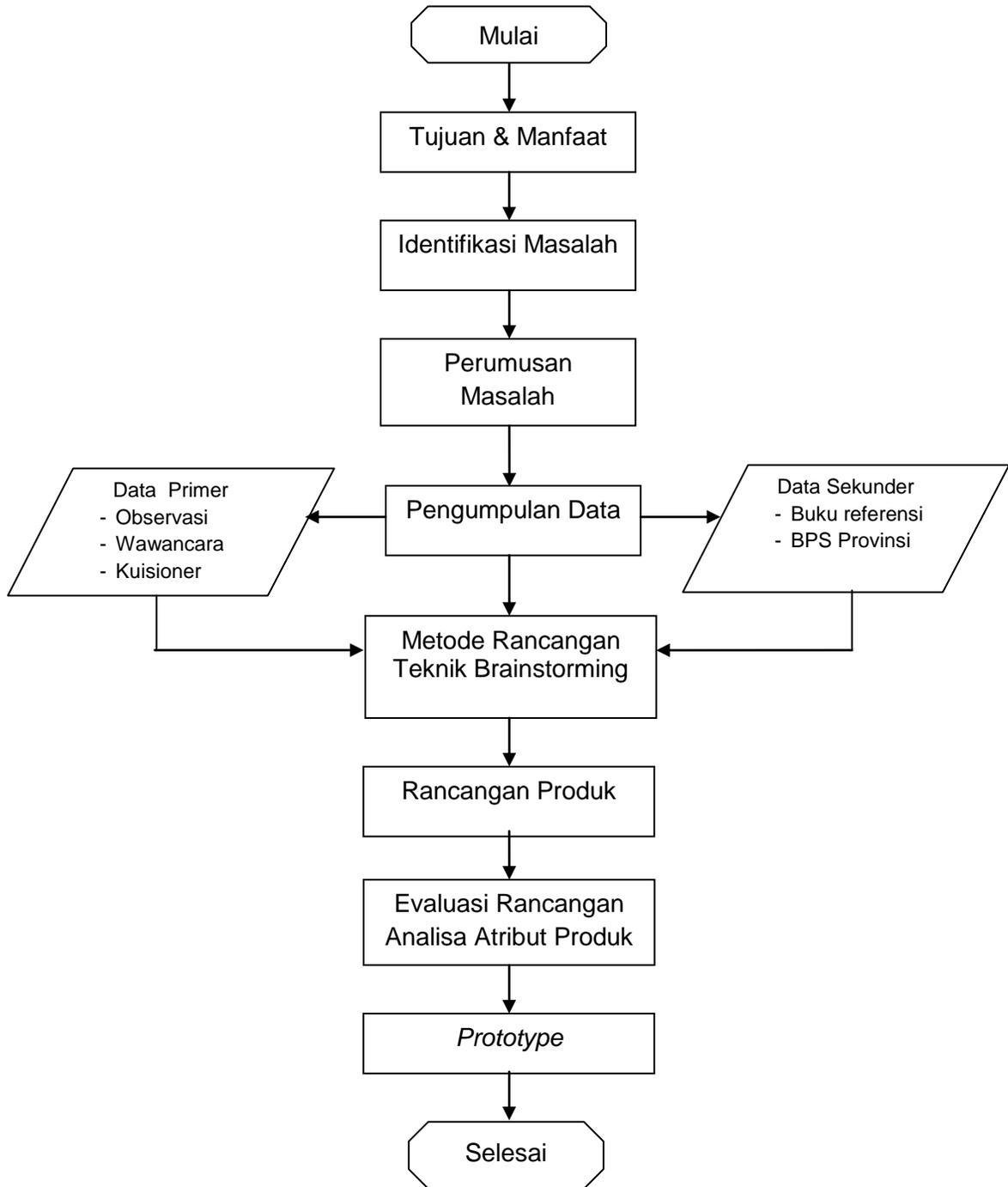
Kuisisioner yang akan dibuat khususnya pada nelayan adalah kuisisioner tertutup. Dengan adanya kuisisioner tertutup maka para responden langsung menjawab dan memilih serta memberikan tanda *chek list* pada data yang telah disediakan.

1.4.4 Metode Rancangan

Adapun metode rancangan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran serta bentuk tentang alat penghancur es balok yaitu teknik *brainstorming*, teknik *brainstorming* merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk membangkitkan sejumlah besar ide- ide atau gagasan (Ginting, 2010).

1.5 Alur Penelitian

Adapun alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Alur Penelitian

1.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Adapun penelitian dilaksanakan kurang lebih 1 bulan, dimulai dari pertengahan bulan Juni 2012, dengan bulan Juli 2012.

Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.2 :

Tabel 1.2. Pelaksanaan penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan															
		April			Mei				Juni				Juli				
		Minggu			Minggu				Minggu				Minggu				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan																
2	Pengumpulan Data																
3	Pengolahan Data																
4	Penyusunan TA																
5	Ujian TA																